

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP, MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Sistem Akuntansi	6
1. Sistem Akuntansi	6
2. Komponen-komponen Sistem Akuntansi	7
3. Blok Sistem Akuntansi.....	8
a. Blok Masukan	8
b. Blok Model	8
c. Blok Keluar	8
d. Blok Teknologi	8
e. Blok Pasis Data	9
f. Blok Pengendalian	9
2.2 Prosedur Pemberian Kredit	10
2.3 Bagian-bagian yang terkait	13
2.4 Dokumen yang di Gunakan.....	14
2.5 Sistem Pengendalian Intern.....	15
1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern.....	15
2. Tujuan utama Sistem Pengendalian Intern.....	15
3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern.....	16
2.6 Prinsip Dasar Kebijakan Kredit	16
2.7 Peraturann Bank Indonesia Tentang Pengawasan Pemberian Kredit.....	17
2.8 Proses Pemberian Kredit	19

2.9 Pengertian Kredit Konsumtif	21
2.10 Tujuan Analisa Kredit	22
2.11 Analisa Kredit Dengan Prinsip 5 C	23
2.12 Simbol Bagan Alir.....	24
2.13 Fokus Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data Primer Dan Sekunder	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk .	31
1. Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tahuna	31
2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tahuna	34
3. Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tahuna.....	38
4. Aktivitas Perusahaan	40
4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	45
1. Aspek Perjanjian Kerja Sama	45
2. Aspek Dokumen Permohonan	45
3. Aspek Legalitas	46
4. Aspek Keuangan Nasabah.....	46
5. Aspek Analisa Keuangan	47
6. Aspek Keputusan Pemberian Kredit	48
4.3 ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF PT. BRI CABANG TAHUNA.....	48
1. Kegiatan Pra Akad	48
2. Kegiatan Paska Akad	49
3. Akuntansi Berbasis Akuntansi	49
a. Sistem Akuntansi	50
b. Catatan Akuntansi	51
c. Bagan Alir Prosedur Briguna	54
d. Internal Kontrol	60
4.4 ANALISIS DAN EVALUASI HASIL PENELITIAN.....	62
1. Identifikasi Sistem Pemberian Kredit Konsumtif	62
2. Analisa Tentang Efektifitas dan Efisiensi Penerapan Sistem Akuntansi pemberian Kredit Konsumtif	62
a. Pra Akad.....	62

b. Pasca Akad.....	63
c. Akuntansi Berbasis Komputerisasi	63
d. Catatan Akuntansi	63
e. Analisis Sistem dan Prosedur Bagan Alir	64
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Rekomendasi	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perbankan telah menjadi bagian penting bagi pertumbuhan Indonesia saat ini khususnya bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi guna tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pada dasarnya bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam PASAL 2, 3, dan 4 UU No 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dinyatakan tentang asas, fungsi dan tujuan : Asas perbankan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan menyalur dana. Sedangkan tujuan perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan rakyat banyak. Disamping ketentuan Undang-undang, bank juga harus memperhatikan ketentuan prinsip kehati-hatian, antara lain :

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), peran bank dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi dalam perekonomian nasional cukup signifikan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyaluran dana/kredit pada sektor riil namun demikian penyaluran dana pada sektor riil tersebut harus diimbangi dengan kemampuan bank untuk dapat mengidentifikasi, mengukur, dan memitigasi risiko konsentrasi di mana penyaluran kredit diberikan kepada debitur tertentu. Ketentuan batas maksimum Pemberian Kredit (BMPK) di atur dalam peraturan Bank Indonesi (PBI) No 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana diubah dengan PBI No.8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober, dan surat edaran Bank Indonesia (SE BI) No.7/14/DPNP tanggal 18 April 2005.

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan bank, baik secara langsung/tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan atau keuangan. Pemberian kredit kepada pihak terkait bank ditetapkan maksimal sebesar 10% dari modal bank. Pemberian kredit kepada satu pimpinan (individu) maksimal sebesar 20% dari modal bank, sedangkan pemberian kredit kepada kelompok peminjam (Grup debitur) maksimal sebesar 20% dari modal bank. Bank yang melakukan pelanggaran BMPK dan/atau pelampauan BMPK dikenakan sanksi penilaian tingkat kesehatan bank dan sanksi kewajiban membayar sebesar maksimal Rp 500.000.000,00.

Kredit merupakan salah satu bagian pembentukan modal yang dilakukan oleh lembaga keuangan dalam hal ini pihak perbankan ke masyarakat dalam upaya mengsejahterakan rakyat. Dalam pemberian kredit Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Tahuna harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat serta memiliki fundamental yang lebih kuat, agar pemberian kredit dapat dilaksanakan secara konsisten. Dalam pemberian kredit tersebut sekurang-kurangnya memuat dan mengatur hal-hal pokok antara lain prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, organisasi dan manajemen perkreditan, kebijakan persetujuan pemberian kredit dokumentasi pemberian kredit dan pengawasan kredit.

Pemberian kredit yang dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Tahuna salah satunya adalah kredit konsumtif Briguna yaitu kredit yang diberikan kepada calon debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji/uang pensiun). Briguna Umum adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji) dengan jangka waktu sejak pegawai aktif sampai dengan masa pensiun. Pemberian Briguna dan Briguna Umum ditujukan baik untuk keperluan produktif maupun non produktif misalnya pemberian barang bergerak/tidak bergerak, perbaikan rumah keperluan kuliah/sekolah, pengobatan, pernikahan dll. Kredit Konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada

pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang memerlukan dana baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Kredit konsumtif yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Tahuna adalah kredit pegawai dan kredit pensiun. Kredit konsumtif ini dimaksudkan untuk memenuhi kelangsungan hidup masyarakat karena jika hanya mengandalkan gaji di jaman yang modern ini pasti tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berbagai macam kebutuhan yang terus meningkat tetapi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan tersebut sangatlah terbatas..Dalam pemberian kredit, Bank Rakyat Indonesia memerlukan adanya suatu sistem atau prosedur yang didukung dengan formulir-formulir dan catatan-catatan yang sesuai dengan pengaturan yang berlaku pada perusahaan tersebut.

Dalam melaksanakan pemberian fasilitas kredit pada seseorang atau calon nasabah maka setiap lembaga keuangan khususnya bank akan dihadapkan pada suatu masalah yang cukup kompleks. Misalnya kepada siapa kredit itu akan diberikan , apakah calon nasabah akan mampu mengembalikan pinjaman ditambah bunga dan kewajiban lainnya. Agar kredit tersebut cukup aman dan untuk menghindari masalah/resiko yang cukup besar yang mungkin akan timbul maka diperlukan suatu analisis pemberian kredit berdasarkan peraturan yang berlaku pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tahuna.

Sistem yang tepat merupakan hal yang diperlukan pada saat penyaluran kredit kepada debitur. Jika sistem pemberian kredit sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pihak bank sebagai kreditur yang memberikan kredit, terlebih dahulu harus menilai faktor-faktor yang ada pada debitur, yaitu dengan menggunakan analisis 5C yaitu Character (sifat atau watak calon debitur), Capacity (kemampuan), Capital (modal), Condition (kondisi), dan Collateral (jaminan).

Sistem pemberian kredit yang efektif dapat dilihat dari analisis kelayakan kredit di dasarkan atas analisis 5 C's dan analisis kebutuhan konsumtif oleh petugas yang menyalurkan kredit dengan baik dan benar dengan tidak adanya kepentingan diri

sendiri. Diperlukan analisis kepada yang memberikan pinjaman dalam pemberian kredit agar supaya lebih dini mengetahui permasalahan yang mungkin akan muncul sehingga dapat mengantisipasi risiko kerugian pemberian kredit. Dalam pemberian kredit harus teliti dan selektif dalam memberikan kredit konsumen Briguna pada debitur. Hal ini tidak lepas dari peran seorang analisis atau *Account Officer* yang harus benar-benar teliti dalam menganalisa permohonan kredit dari nasabah dengan memperhatikan besar jumlah kredit yang diminta, tujuan penggunaan kredit, bentuk dan nilai jaminan yang diberikan. Dengan dasar pemikiran tersebut maka penulis mengangkat judul “**Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Konsumtif pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tahuna**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu : Bagaimana sistem akuntansi pemberian kredit konsumtif pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Tahuna ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menggunakan batasan masalah sebagai berikut:

Agar hasil penelitian terarah pada sasaran dan tidak terlalu melebar, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan secara lebih spesifik. Pada penelitian ini masalah dibatasi dengan penerimaan kredit konsumtif, analisis kredit konsumtif dan sistem akuntansi pemberian kredit konsumtif.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Sistem Akuntansi pemberian kredit konsumtif pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Tahuna

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan penulis dalam penelitian ini kiranya dapat membantu dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Penulis, Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam dunia perbankan.
2. Bagi Politeknik Negeri Manado, terutama jurusan akuntansi di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan sebagai referensi dalam pengembangan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk kebijakan perusahaan dalam pemberian kredit konsumtif.